

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di SMP Daarunnajah Jawilan yang beralamat di Jl. Babakan Jaya Kp. Pasirlame, Ds. Pasirbuyut, Kec. Jawilan, Kab. Serang-Banten Kode Pos 421177. Dengan alasan:

- a. Adanya masalah yang harus diteliti
- b. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari bulan november 2020. Peneliti melakukan pengajuan judul serta penetapan variabel kepada dosen pembimbing akademik. Bulan desember mengumpulkan bahan kajian literatur, setelah itu membuat proposal dalam jangka waktu satu bulan dan melaksanakan sidang proposal. Pada bulan february peneliti mengajukan surat izin penelitian ke jurusan untuk diberikan kepada sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, kemudian peneliti meyerahkan surat izin tersebut kepada pihak sekolah sebagai permohonan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.

Rincian Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada awal November 2020. Adapun rincian penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian (2020-2021)						
		Nov	Des	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan judul skripsi dan penetapan variabel	■						
2.	Bahan-bahan literatur		■					
3.	Sidang proposal							
4.	Bimbingan bab 1-3			■				
5.	Izin penelitian							
6.	Observasi			■				
7.	Perbaikan				■			
8.	Pelaksanaan penelitian					■		
9.	Pengumpulan data dan penyelesaian skripsi						■	
10.	Sidang skripsi							■

B. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian sering diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2016),3.

observasi, wawancara, dokumentasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam rangka persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Kemudian meminta persetujuan dengan pihak SMP Daarunajah Jawilan mengenai waktu yang digunakan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sampel penelitian disebut “*social situation*”.

Seperti yang diungkapkan oleh Spradley bahwa;

Social Situation atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi tersebut dapat di rumah, berikuk keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut jalan yang sedang ngobrol, di tempat kerja, di kota, desa atau wilayah suatu negara. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.³

Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat tertentu.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 9.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 91.

sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁴ Adapun teknik pengambilan sampelnya penulis menggunakan teknik sampel *purposive* yaitu menetapkan sumber data berdasarkan peran yang informasinya dapat dijadikan data untuk dianalisis.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan data tinggi sekali.⁵

Data yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan evaluasi kinerja guru di masa pandemi covid 19
2. Pelaksanaan evaluasi kinerja guru
3. Masalah dalam pelaksanaan evaluasi kinerja
4. Hasil dari evaluasi kinerja guru
5. Wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kesiswaan, dan guru SMP Daarunnajah Jawilan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif benar-benar memahami mengenai metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan pada bidang yang akan diteliti, kesiapan

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 92.

peneliti untuk memasuki obyek penelitian dan siap terjun langsung kelapangan.⁶ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data yang valid dari informan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Dengan melihat permasalahan yang hendak di ukur dan diteliti dalam penelitian ini maka penulis mengambil instrumen yaitu pedoman wawancara yaitu mengadakan proses tanya jawab dengan informan sesuai obyek wawancara yang sudah ditetapkan peneliti untuk diambil keterangannya mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian skripsi ini. Berdasarkan jenis metode penelitian ini maka instrumen utama peneliti ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu beberapa instrumen pendukung seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Pembahasan tentang wawancara akan mempersoalkan beberapa segi yang mencakup pengertian dan macam-macam wawancara, bentuk-bentuk pertanyaan, menata urutan pertanyaan, perencanaan wawancara,

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2020), 101.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 104.

pelaksanaan dan kegiatan sesudah wawancara, dan wawancara kelompok fokus.⁸

2. Observasi

Sugiyono menyatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang untuk mendapatkan data, tetapi data bisa didapatkan dari obyek-obyek alam yang lain.⁹

Dalam melaksanakan observasi ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah di rancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pedoman wawancara terstruktur atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah, bigrafi, peraturan, kebijakan dan lainnya), gambar (foto, gomabar hidup, sketsa an lainnya) atau karya-karya

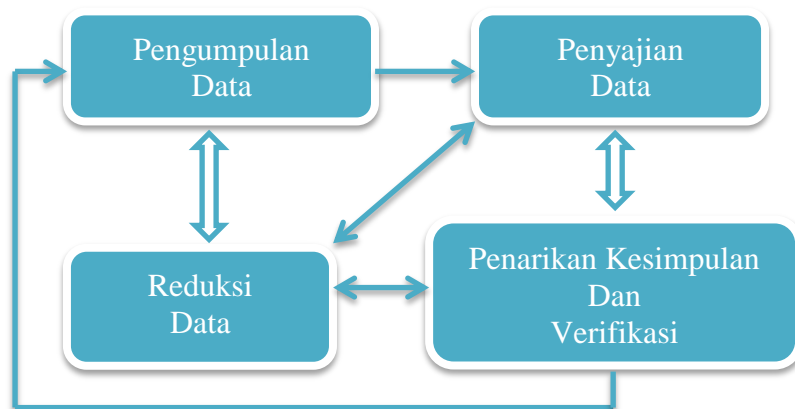
⁸ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 186.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 196.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 198.

menumental dari seseorang (patung, film dan lainnya). Hasil penelitian wawancara dan observasi akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi.¹¹

F. Teknik Analisis Data



Dalam pengumpulan data ini, penulis terjun langsung ke lapangan yaitu pada objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelas dalam setiap langkahnya akan dibahas di bawah ini.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara

¹¹ Sugiyono, *Penelitian, Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329.

sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa; yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verivication* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Verivikasi atau penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan subyek peneliti dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 137.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Mengumpulkan data dari hasil observasi, kemudian wawancara dengan narasumber yang terpercaya dan terakhir dokumentasi sebagai pendukung dan penguat bukti hasil dari obseravasi dan wawancara. Data tersebut kemudian dikumpulkan, dipelajari ulang, dan dimasuka kedalam catatan peneliti untuk diproses ke tahap selanjutnya.
- b. Mereduksi data-data yang dianggap penting
- c. Menarik kesimpulan data tentang evaluasi kinerja guru dan profesional kerja selama penelitian agar lebih utuh. Apabila terdapat pernyataan atau data baru setelah dilakukan proses kesimpulan, maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan valid.

G. Pengujian Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁴

1. Perpanjangan pengamatan

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 142.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 365.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁵

3. Triangulasi

Diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sebetulnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.¹⁶

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 368.

¹⁶ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2016), 330.

mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung dari data lain untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti bahwa data tersebut benar-benar valid. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman saat wawancara, dan data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan dokumentasi berupa foto-foto.

6. Menggunakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya atajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses penelitian dan pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan keabsahan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 372-373.

data dengan menelaah data yang ada dari berbagai sumber yang didapatkan dari lapangan maupun dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto melalui metode wawancara yang dukung dengan dokumentasi.